

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat diartikan sebagai penelitian (*Action research*) yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses dan hasil belajar siswa. PTK merupakan salah satu upaya guru dalam bentuk kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran di kelasnya (Mulyasa, 2009:10).

Guru harus terus mengupayakan berbagai strategi baru dalam pembelajaran dalam upaya perbaikan. Berbagai faktor seperti materi, cara penyampaian materi, penataan kelas, alat peraga, metode, sumber belajar, sarana penunjang dan lain-lain, perlu diperhatikan agar terjadi peningkatan dalam proses pembelajaran. Kreatifitas dan cara berkomunikasi guru dalam penyampaian pembelajaran juga kreatifitas guru dalam mengembangkan materi pembelajaran menjadi hal yang perlu di perhatikan pula supaya tujuan dari pembelajaran tersebut tercapai sebagaimana yang diinginkan.

Berbagai masalah dalam proses pembelajaran yang saat ini berlangsung memicu guru untuk melakukan penelitian. Kepedulian guru terhadap kualitas pembelajaran yang dikelolanya merupakan awal munculnya masalah yang perlu di selesaikan dan di cari pemecahannya. Melihat hal tersebut perlu dilakukanya suatu penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran. Perbaikan dilakukan secara bertahap dan terus menerus, selama kegiatan penelitian berlangsung. Oleh karena itu dalam PTK terdapat tahapan-tahapan pelaksanaan.

Penelitian tindakan kelas (PTK) dilaksanakan melalui proses pengkajian berdaur, yang terdiri dari 4 tahapan, yaitu tahap: 1) tahap perencanaan, 2) tahap tindakan, 3) tahap pengamatan, dan 4) tahap refleksi. Penjelasan untuk masing-masing tahap pembelajaran adalah sebagai berikut :

Lulu Hendarsyah, 2015

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Alat Pencernaan Pada Manusia Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Take And Give
Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu | Perpustakaan.Upi.Edu

1) Tahap perencanaan

Pada tahap ini guru merancang materi dan metode yang akan di gunakan.

2) Tahap tindakan

Pada tahap ini guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan mengacu pada perencanaan.

3) Tahap pengamatan

Pada tahap ini guru mengamati proses pembelajaran yang tengah berlangsung.

4) Tahap refleksi

Pada tahap ini guru memperbaiki dan melengkapi setiap kekurangan dalam proses pembelajaran dari hasil pengamatan.

B. Model Penelitian

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran dan bertujuan untuk memperbaiki, memahami pembelajaran serta situasi di mana pembelajaran itu dilakukan. Selanjutnya mereka menegaskan bahwa penelitian tindakan juga digambarkan sebagai suatu proses yang dinamis, dengan keempat aspek, yaitu : perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi harus dipahami bukan sebagai langkah-langkah yang statis terselesaikan dengan sendirinya, tetapi lebih merupakan momen-momen dalam bentuk spiral yang menyangkut perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

Model Kemmis dan Mc. Taggart merupakan pengembangan dari konsep dasar yang diperkenalkan kurt lewin, hanya saja komponen tindakan dan pengamatan dijadikan satu kesatuan karena keduanya merupakan tindakan yang tidak terpisahkan, terjadi dalam waktu yang sama (Kusumah, 2010:27)

Model yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah model Kemmis dan Mc. Taggart dalam Kasbolah (1998 / 1999), dengan menggunakan sistem spiral yang sesuai dengan tahapan penelitian tindakan. Model ini mencakup 4 fase dalam setiap siklusnya, yaitu setelah melaksanakan observasi awal, dibuat rencana tindakan, dilakukan pelaksanaan tindakan dengan pengamatan selama proses pelaksanaan tindakan. Setelah tahap pelaksanaan selesai, kemudian dilakukan

Lulu Hendarsyah, 2015

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Alat Pencernaan Pada Manusia Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Take And Give

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu | Perpustakaan.Upi.Edu

refleksi tindakan. Setiap refleksi tindakan pada tiap siklus dijadikan acuan untuk membuat rencana pada siklus berikutnya. Model penelitian tindakan kelas tersebut dapat dilihat pada bagan berikut ini :



Bagan 2.0 alur proses pelaksanaan tindakan

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SDN Sindangsari, yang terletak di Jalan Perkebunan Teh Ciseureuh Desa Batulawang Kecamatan Cipanas Kabupaten Cianjur.

D. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Sindangsari Kecamatan Cipanas Kabupaten Cianjur. Pelaksanaan siklus I pada tanggal 16 Oktober 2013 dan siklus II pada tanggal 17 Oktober 2013 pada semester ganjil tahun ajaran 2013-2014. Penelitian ini dilaksanakan di kelas V Sekolah Dasar Negeri Sindangsari dengan subjek penelitian 26 siswa terdiri dari siswa laki-laki 16 orang dan siswa perempuan 10 orang.

E. Instrumen Penelitian

1. Tes

Instrumen tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif tipe *take and give*.

2. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dan guru selama proses belajar mengajar sesuai dengan prosedur yang telah direncanakan dalam

Lulu Hendarsyah, 2015

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Alat Pencernaan Pada Manusia Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Take And Give

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu | Perpustakaan.Upi.Edu

RPP. Observasi terhadap aktifitas siswa dan guru dilakukan oleh observer berdasarkan aspek-aspek keterlaksanaan pembelajaran.

F. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran dan bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran. Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus. Dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan model spiral yang terdiri dari 4 tahap meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi dalam setiap siklus.

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan suatu tahapan yang paling penting karena tahapan ini akan mempengaruhi hasil penelitian. Pada tahapan ini yang hendak dilakukan dalam penelitian tindakan kelas adalah diawali dengan menentukan lokasi yang akan dijadikan subjek penelitian kemudian memilih subjek yang akan diteliti. Setelah tahapan pertama selesai, untuk selanjutnya dilakukan persiapan untuk proses pembelajaran. Tahapan tersebut diuraikan sebagai berikut :

a. Menyusun perangkat pembelajaran

Pada tahapan ini peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran berupa RPP dan juga LKS. Selain itu, peneliti juga menyiapkan media pembelajaran berupa gambar alat-alat pencernaan pada manusia, mendesain kelas, dengan melakukan penataan kelas, menyiapkan *display* yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. merupakan salah satu langkah yang penting dalam menyusun perangkat pembelajaran sehingga dapat menunjang aktivitas dan mendorong siswa untuk lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Peneliti mempersiapkan sarana dan fasilitas belajar sebagai pendukung dalam penelitian ini.

b. Menyusun instrumen pembelajaran

Salah satu hal penting sebelum proses pembelajaran berlangsung adalah membuat instrumen tes, lembar observasi untuk mengobservasi siswa dan

guru, serta segala keperluan yang diperlukan untuk persiapan sebelum memulai proses pembelajaran.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan realisasi dari perencanaan yang berupa suatu kegiatan yang sudah terstruktur. merupakan suatu yang menitik beratkan pada konsep dari awal sampai akhir.

Pelaksanaan meliputi:

- a. Melaksanakan kegiatan sesuai siklus.
- b. Mengembangkan perangkat pembelajaran.
- c. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP.
- d. Melakukan observasi dalam kegiatan pembelajaran.
- e. Pengumpulan data penelitian.

3. Pengamatan

Pengamatan dilakukan untuk mengetahui hasil dari proses pembelajaran. melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa dan pengamatan terhadap penelitian tindakan kelas ketika pembelajaran berlangsung. Observasi ini meliputi kegiatan memantau setiap aktivitas siswa untuk bahan kajian refleksi. Sehingga dapat diambil suatu keputusan mengenai tindakan yang akan dilakukan pada pembelajaran berikutnya, yang meliputi perbaikan-perbaikan dan juga penyempurnaan serta langkah-langkah yang akan dilakukan. Pengamatan ini penting dilakukan sebagai suatu tolak ukur proses pembelajaran yang dilakukan.

4. Refleksi

Pada refleksi ini peneliti menganalisis permasalahan yang ditemukan. Dari hasil refleksi selanjutnya guru merencanakan siklus selanjutnya untuk memperbaiki kekurangan pada pembelajaran siklus sebelumnya. Hasil tindakan ini, peneliti dapat melihat tingkat keberhasilan dan ketercapaian tujuan tindakan yaitu untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk mengkaji apa yang telah dihasilkan dan belum dituntaskan untuk diadakan suatu perbaikan.

G. Pengolahan Data Dan Analisis Data

1. Pengolahan Data Hasil Belajar

Hasil belajar dijamin melalui tes tertulis. Tes ini disusun berdasarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa pada materi organ pencernaan pada manusia. Tes diberikan setiap akhir siklus. Bentuk soal yang diberikan adalah pilihan ganda sebanyak 10 soal dan bentuk isian sebanyak 5 soal. Analisis ini digunakan untuk memilih soal yang baik dan memenuhi syarat digunakan untuk mengambil data. Data hasil belajar diolah dengan cara menghitung jumlah jawaban yang dijawab benar oleh siswa sehingga diperoleh skor tes hasil belajar.

Data diolah melalui analisis data statistik, selanjutnya dihitung nilai rata-rata yang diperoleh siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

\bar{x} = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah skor yang di peroleh

n = Jumlah siswa

Berdasarkan rumus tersebut akan di peroleh nilai rata-rata siswa sebagai suatu gambaran tingkat keberhasilan dari setiap siklus. Sedangkan untuk mengetahui persentasi peningkatan kriteria ketuntasan minimal siswa dapat dihitung melalui rumus berikut :

$$x (\%) \text{ Ketuntasan} = \frac{\text{jumlah siswa yang mencapai nilai KKM}}{\text{jumlah siswa seluruhnya}} \times 100 \%$$

2. Lembar Aktivitas Belajar Siswa dan Aktivitas Guru

Lembar observasi digunakan sebagai upaya mengamati setiap kegiatan pembelajaran di saat proses belajar berlangsung.

- a. Tahapan dalam penyusunan lembar observasi

- 1) Menentukan tujuan pembuatan lembar observasi,yaitu untuk merekam data berapa banyak siswa di suatu kelas aktif belajar dan bagaimana kualitas aktivitas belajar siswa-siswa tersebut.
- 2) Mengumpulkan referensi tentang karakteristik atau ciri-ciri siswa yang sedang aktif belajar
- 3) Menyusun poin-poin kunci tentang karakteristik atau ciri- ciri siswa yang sedang aktif belajar.
- 4) Menentukan desain atau layout lembar observasi penelitian yang diinginkan.
- 5) Merumuskan elemen-elemen lembar observasi penelitian,dalam hal ini judul,identitas,tujuan.
- 6) Menulis draft lembar observasi penelitian.

$$x (\%) = \frac{\text{jumlah aktivitas siswa}}{\text{jumlah siswa seluruhnya}} \times 100 \%$$